BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Investasi adalah istilah yang sudah tak asing lagi di telinga. Investasi adalah upaya menanamkan modal atau dana dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan (*return*) di masa mendatang. Sementara itu pengertian investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), arti investasi yakni penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Banyak contoh investasi antara lain saham, suku, deposito, obligasi, menabung, asuransi, dan reksa dana. Bentuk contoh investasi lainnya yakni pembelian tanah, emas dan perhiasan, hingga menjalankan bisnis. Investasi sendiri bisa dilakukan oleh individu maupun badan usaha seperti perusahaan. Sederhananya, pengertian investasi adalah mengembangkan uang atau aset lain agar memberikan keuntungan di masa mendatang untuk mencapai tujuan tertentu.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sebuah keuntungan di masa datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada aset real (Tanah, Emas, Mesin Atau Bangunan) maupun aset finansial (Deposito, Saham Obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan. Bagi investor yang lebih pintar dan lebih berani menanggung resiko, aktivitas investasi yang mereka lakukan juga bisa mencangkupinvestasi pada aset-aset fiansial lainnya yang lebih kompleks

seperti *warrants*, option dan *futures* maupun ekuitas internasional.

Harga saham adalah harga yang terjadi paling akhir dalam satu hari bursa atau yang dapat disebut dengan harga penutupan. Menurut Riyanto (2013:16), harga saham adalah kesepakatan pembeli dan penjual dalam transaksi surat bukti kepemilikan aset perusahaan. Dalam menganalisa harga saham salah satunya adalah membaca laporan keuangan perusahaan, karna dalam laporan keuangan dapat dilihat apakah perusahaan mengalami kerugian atau mendapatkan laba. Jika perusahaan memiliki laba tertinggi akan menrik investor untun menambahkan modalnya dan juga akan berpengaruh dalam harga saham pada perusahaan tersebut.

Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya, Fahmi (2012:81). Sedangkan menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:5) Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Rasio keuangan menurut Fahmi (2015:49), suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk digunakan. posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Rasio keuangan seecara garis

besar profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio pasar. Kelebihan pengukuran dengan metode tersebut adalah kemudahan dalam perhitungannya selama data historis tersedia. Sedangkan kelemahannya adalah metode tersebut tidak dapat mengukur kinerja perusahaan secara akurat.

Menurut Irham Fahmi (2016:65) Rasio Likuiditas yaitu kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Semakin besar *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Net Working Capital Ratio* dan *Cash Flow Liquidity Ratio* maka menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Selanjutnya Menurut Kasmir (2014:65) Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (kurang dari satu tahun). Perusahaan yang mempunyai cukup kemampuan untuk membayar utang jangka pendek disebut perusahaan yang likuid begitu pun sebaliknya perusahaan yang tidak mempunyai kemampuan untuk membayar utang jangka pendek disebut perusahaan yang ilikuid.

Rasio Profitabilitas menurut Fahmi (2016:80) adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Menurut Fahmi (2016:80) Rasio Profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor), Net Profit Margin (Pendapatan Terhadap Penjualan), *Return On Investment* (Pengembalian Investasi), dan *Return on Equity* (Laba Atas Equity) atau di beberapa referensi di sebut juga dengan Rasio Total Asset Turn Over (Perputaran Total Asset). Dalam

penelitian ini, rasio profitabilitas ke empatnya digunakan.

Rasio solvabilitas mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas diukur dari debt ratio. Menurut Kasmir (2008:152), apabila dari hasil perhitungan perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba juga besar.

Menurut Fahmi (2015:83) rasio pasar merupakan rasio yang digunakan unruk mengukur harga pasar saham pada perusahaan , relative terhadap nilai buku nya. Sudut pandang rasio pasar lebih banyak berdasat pada sudut pandang investor atau pun calon investor, pada penelitian ini variabel rasio pasar yang digunakan adalas EPS. EPS merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran deviden dan kenaikan harga saham di masa mendatang. Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka EPS yang dilaporkan perusahaan.

Penelitian ini mengamati laporan keuangan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian untuk tahun 2017-2021. Alasan memilih pertambangan batubara karna memegang peranan penting dalam perekonomian indonesia. Jambi menjadi salah satu daerah provinsi di Sumatera yang dinilai memiliki potensi tambang batu bara. Terbukti dari tahun ke tahun sejak awal tahun 2000-an, banyak perusahaan yang masuk dan membuka izin pertambangan. Dua daerah yang menjadi sumber pertambangan batu bara di Jambi adalah Kabupaten Bungo dan Sarolangun. Sisanya menyebar di

beberapa titik kabupaten seperti Tebo, Batanghari dan Tanjung Jabung Barat.

Pada tahun 2018 indonesia merupakan negara dengan produksi batubara terbesar di Asia Tenggara, dan terbesar ketiga Asia. Adapun perusahann pada industri Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 25 perusahaan, sementara itu sampel yang digunakan adalah 21 perusahaaan yang mewakili dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap, 21 Perusahaan itu yaitu Adro Energy Tbk (ADRO), Atlas Resources Tbk (ARII), Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS), Baramulti Suksesatana Tbk (BSSR), Bumi Resources Tbk (BUMI), Bayan Resources Tbk (BYAN), Darma Henwa Tbk (DEWA), Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA), Alfa Energi Investama Tbk (FIRE), Golden Energy Mines Tbk (GEMS), Harum Energy Tbk (HRUM), Indika Energy Tbk (INDY), Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), Resources Alam Indonesia Tbk (KKGI), Mitrabara Adiperdaana Tbk (MBAP), Samindo Resources Tbk (MYOH), Bukit Asam Tbk (PTBA), Petrosea Tbk (PTRO), Golden Eagle Energy Tbk (SMMT), dan Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA). Berikut ini informasi mengenai data perkembangan *Current Ration , Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share* dan harga saham pada perusahaan Sub Sektor industri Pertambangan Batu Bara selama periode 2017-2021.

Tabel 1.1
Perkembangan *Current Ratio* pada Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
(Dalam Kali)

N0	Kode Emiten	Tahun					Rata Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	**ADRO**	2.56	1.96	1.71	1.51	2.08	1.96
2	**BSSR**	1.45	1.21	1.21	1.58	1.60	1.41
3	**DEWA**	0.08	0.08	1.01	1.12	0.82	0.62
4	**BOSS**	0.35	0.78	1.34	0.58	0.53	0.72
5	**MBAP**	3.16	2.64	3.60	3.74	3.98	3.42
6	**MYOH**	2.84	2.58	3.28	6.30	5.20	4.04
7	**TOBA**	1.53	1.22	0.92	0.73	1.74	1.23
8	**PTBA**	2.53	2.32	2.49	2.16	2.43	2.39
9	**ITMG**	2.43	1.97	2.01	1.98	2.71	2.22
10	**ARII**	0.22	0.23	0.24	0.21	0.44	0.23
11	**BUMI**	0.57	0.40	0.39	0.31	0.27	0.39
12	**DOID**	1.63	2.60	1.84	1.70	1.40	1.83
13	**FIRE**	2.67	1.17	2.80	2.26	1.39	2.06
14	**GEMS**	1.68	1.25	1.32	1.23	1.02	1.30
15	**HRUM**	5.69	4.56	9.22	10.07	3.07	6.52
16	**KKGI**	3.54	1.48	2.17	3.05	2.42	2.53
17	**BYAN**	1.02	1.24	0.89	3.25	3.13	1.91
18	**DSSA**	1.66	1.22	1.30	1.55	1.70	1.49
19	**INDY**	2.05	2.18	2.01	1.97	1.84	2.01
20	**PTRO**	1.72	1.69	1.52	1.64	1.38	1.59
21	**SMMT**	0.21	0.33	0.61	0.58	2.13	0.77
Total		39.59	33.11	41.88	47.52	40.84	40.63
Rata-Rata Industri		1.89	1.58	1.99	2.26	1.94	1.93
Rata-Rata Perkembangan			(16.37)	26.49	13.47	(14.06)	(0.51)

Sumber : https://www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa rasio *Current Ratio* Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 mengalami fluktuasi. Perkembangan *Current Ratio* tertinggi terdapat pada tahun 2019 yaitu sebesar 26,49%, perkembangan terendah terdapat pada tahun 2018 yaitu (16,47%) .

Tabel 1.2
Perkembangan *Retrun On Asset* pada Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
(Dalam persen)

N0	Kode Emiten	Tahun					Rata Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	**ADRO**	7.87	6.77	6.03	2.49	13.55	7.34
2	**BSSR**	39.41	28.18	12.15	11.59	47.13	27.69
3	**DEWA**	0.69	0.62	0.69	0.30	0.19	0.50
4	**BOSS**	8.84	5.81	0.74	(15.17)	(31.04)	-6.16
5	**MBAP**	36.47	29.00	18.33	15.09	39.02	27.58
6	**MYOH**	9.04	15.10	7.37	2.07	5.17	7.75
7	**TOBA**	11.88	13.57	6.89	4.64	7.65	8.93
8	**PTBA**	20.68	21.19	15.48	10.01	22.25	17.92
9	**ITMG**	18.60	17.94	10.46	3.26	28.53	15.76
10	**ARII**	(5.05)	(8.12)	(1.52)	(4.55)	0.25	-3.80
11	**BUMI**	6.60	4.15	0.30	(9.84)	5.29	1.30
12	**DOID**	4.97	6.42	1.69	(2.36)	0.02	2.15
13	**FIRE**	(0.23)	(0.51)	1.94	2.73	(9.29)	-1.07
14	**GEMS**	20.34	14.27	8.46	11.69	42.70	19.49
15	**HRUM**	9.68	6.81	4.14	11.83	8.48	8.19
16	**KKGI**	12.79	0.41	4.28	(7.98)	17.40	5.38
17	**BYAN**	38.03	45.56	18.33	21.27	52.02	35.04
18	**DSSA**	4.64	3.54	1.91	(1.97)	8.80	3.38
19	**INDY**	8.85	2.67	0.14	(2.96)	1.72	2.08
20	**PTRO**	2.62	4.17	5.68	6.14	6.37	5.00
21	**SMMT**	5.52	10.17	0.72	(2.65)	23.77	7.51
Total		262.24	227.72	124.21	55.63	289.98	191.96
Rata-Rata Industri		12.49	10.84	5.91	2.65	13.81	9.14
Rata-Rata Perkembangan			(13.16)	(45.45)	(55.21)	421.27	(33.80)

Sumber : https://www.idx.co.id

Berdasarkan table 2 dilihat rasio *Retrun On Asset* pada Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2021 mengalami fluktuasi. Perkembangan *Return on Asset* tertinggi terdapat pada tahun 2021 yaitu sebesar 421,27%, perkembangan *Return on Asset* terendah terdapat pada tahun 2020 yaitu sebesar 55,21%.

Tabel 1.3
Perkembangan *Debt to Equity Ratio* pada Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
(Dalam Kali)

N0	Kode Emiten	Tahun					Rata Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	**ADRO**	0.67	0.64	0.81	0.61	0.70	0.69
2	**BSSR**	0.40	0.63	0.47	0.38	0.72	0.52
3	**DEWA**	0.77	0.80	1.35	1.04	1.08	1.01
4	**BOSS**	23.14	1.81	3.51	7.00	(7.71)	5.55
5	**MBAP**	0.31	0.40	0.32	0.32	0.29	0.33
6	**MYOH**	3.70	3.30	3.90	3.00	1.70	3.12
7	**TOBA**	0.99	0.13	1.40	1.65	1.42	1.12
8	**PTBA**	0.59	0.49	0.42	0.42	0.49	0.48
9	**ITMG**	0.42	0.49	0.37	0.37	0.39	0.41
10	**ARII**	7.22	34.06	6.90	11.79	8.45	13.68
11	**BUMI**	6.43	3.88	3.72	11.32	5.54	6.18
12	**DOID**	4.34	3.52	3.21	2.69	5.15	3.78
13	**FIRE**	1.04	0.77	0.60	0.43	0.61	0.69
14	**GEMS**	1.02	1.22	1.18	1.33	1.62	1.27
15	**HRUM**	0.16	0.20	0.12	0.09	0.34	0.18
16	**KKGI**	0.19	0.35	0.35	0.29	0.34	0.30
17	**BYAN**	0.55	0.92	1.06	0.88	0.31	0.74
18	**DSSA**	0.88	1.24	1.27	0.83	0.72	0.99
19	**INDY**	0.93	1.01	2.46	3.03	3.18	2.12
20	**PTRO**	0.78	1.09	0.97	0.87	0.52	0.85
21	**SMMT**	0.73	0.70	0.49	0.56	0.29	0.55
Total		55.26	57.65	34.88	48.90	26.15	44.57
Rata-Rata Industri		2.63	2.75	1.66	2.33	1.25	2.12
Rata-Rata Perkembangan			4.33	(39.50)	40.19	(46.52)	70.43

Sumber : https://www.idx.co.id

Berdasarkan table 3 dapat dilihat rasio *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2021 mengalami fluktuasi. Perkembangan *Debt to Equity Ratio* teretinggi terdapat pada tahun 2020 yaitu sebesar 40,19%, perkembangan terendah terdapat pada tahun 2021 sebesar (46,52%).

Tabel 1.4
Perkembangan *Earning Per Share* pada Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
(Dalam persen)

N0	Kode Emiten	Tahun					Rata Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	**ADRO**	2.04	1.89	1.75	0.65	4.18	2.10
2	**BSSR**	4.27	3.82	1.60	1.65	11.20	4.51
3	**DEWA**	17.52	17.38	23.51	11.27	7.14	15.36
4	**BOSS**	0.30	0.16	0.02	0.54	1`.37	0.26
5	**MBAP**	6.47	5.94	4.01	3.10	11.71	6.25
6	**MYOH**	7.54	1.45	1.59	1.28	1.36	2.64
7	**TOBA**	0.36	0.68	0.46	0.44	0.86	0.56
8	**PTBA**	4.25	4.77	3.71	2.13	7.02	4.38
9	**ITMG**	31.00	34.75	16.60	5.63	61.43	29.60
10	**ARII**	(0.70)	(1.37)	(0.16)	(0.08)	0.04	-0.45
11	**BUMI**	5.71	3.37	0.10	(4.95)	2.27	1.30
12	**DOID**	0.75	1.28	0.33	(0.38)	0.40	0.48
13	**FIRE**	(0.90)	(2.24)	8.05	9.39	(31.16)	-3.37
14	**GEMS**	2.70	2.90	1.38	2.82	8.57	3.67
15	**HRUM**	2.34	1.79	1.00	3.28	4.15	2.51
16	**KKGI**	0.40	0.01	0.17	(0.23)	0.70	0.21
17	**BYAN**	13.48	21.72	9.68	14.08	51.43	22.08
18	**DSSA**	14.83	17.38	9.68	(15.49)	22.86	9.85
19	**INDY**	8.68	2.23	(0.48)	(3.58)	4.53	2.28
20	**PTRO**	1.55	3.30	4.27	4.55	4.86	3.71
21	**SMMT**	0.10	0.24	0.02	(0.05)	0.74	0.21
Total		91.69	121.45	87.29	36.05	174.29	108.13
Rata-Rata Industri		4.37	5.78	4.16	1.72	8.30	5.15
Rata-Rata Perkembangan			32.46	(28.13)	(58.70)	383.47	(37.96)

Sumber : https://www.idx.co.id

Berdasarkan table 4 diatas dapat dilihat bahwa rasio *Earning Per Share* Perusahaan Pertambangan Batu Bara mengalami fluktuasi. Perkembangan *Earning Per Share* tertinggi terdapat pada tahun 2021 yaitu sebesar 383,47%, perkembangan terendah terdapat pada tahun 2020 yaitu sebesar (58,70%).

Tabel 1.5
Perkembangan Harga Saham pada Pertambangan Batubara
di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	ADRO	1,860	1,215	1,487	1,430	2,250	1,648
2	BSSR	2,100	2,340	1,820	1,695	4,090	2,409
3	DEWA	50	50	50	50	50	50
4	BOSS	1,400	2,400	172	150	71	839
5	MBAP	2,900	3,493	3,493	2,690	3,590	3,233
6	MYOH	700	1,045	1,295	1,300	1,450	1,158
7	TOBA	1,955	1,696	358	358	810	1,035
8	PTBA	2,460	4,300	2,660	2,810	2,710	2,988
9	ITMG	20,700	20,250	11,475	13,850	20,400	17,335
10	ARII	980	900	658	396	250	637
11	BUMI	270	124	66	72	67	120
12	DOID	715	525	280	352	264	427
13	FIFE	458	1,320	326	7,750	1,490	2,269
14	GEMS	2,750	2,550	2,550	2,550	7,950	3,670
15	HIRUM	2,050	1,400	1,320	2,980	10,326	3,615
16	KKGI	324	354	236	266	264	289
17	BYAN	10,600	19,875	15,900	15,475	27,000	17,770
18	DSSA	13,900	13,500	13,875	16,000	49,000	21,255
19	INDY	3,060	1,585	1,195	1,730	1,545	1,823
20	PTRO	1,660	1,785	1,605	1,930	2,170	1,830
21	SMMT	133	160	123	116	202	147
Total		71,025	80,867	60,944	73,950	135,949	84,547
Rata-Rata Industri		3,382	3,851	2,902	3,521	6,474	4,026
Rata-Rata Perkembangan			13.86	(24.64)	21.34	83.84	(37.81)

Sumber : https://www.idx.co.id

Berdasarkan table 5, diatas dapat dilihat bahwa rasio Harga Saaham Pertambangan Batu Bara mengalami fluktuasi. Perkembangan Harga Saham tertinggi terdapat pada tahun 2021 yaitu sebesar 83,34% perkembangan terendah terdapat pada tahun 2019 yaitu sebesar -24,64%

Penelitian menurut Chailis dan Gemina (2017), hasil dari penelitian ini di ketahui bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan permasalahan diatas dan berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: " **Pengaruh *Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021".**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian yang menyajikan data-data, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Data *Current Ratio* berfluktuasi cenderung menurun dengan rata-rata perkembangan selama periode 2017-2021 sebesar -0,51%.
2. Data *Return On Asset* berfluktuasi cenderung naik dengan rata-rata perkembangan selama periode 2017-2021 sebesar -33,80%
3. Data *Debt to Equity Raiio* berfluktuasi cenderung menurun dengan rata-rata perkembangan selama periode 2017-2021 sebesar 70,43%
4. Data *Earning Per Share* berfluktuasi cenderung naik dengan rata-rata perkembangan selama periode 2017-2021 sebesar -37,96%
5. Data Harga Saham berfluktuasi cenderung naik dengan rata-rata perkembangan selama periode 2017-2021 sebesar -37,81%.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* secara parsial terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2017-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* secara parsial terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2017-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana dan kesempatan bagi penulis untuk menetapkan berbagai teori yang telah didapatkan selama belajar dibidang manajemen keuangan terutama yang berkaitan dengan rasio-rasio keuangan dan ekonomi. Dapat dipergunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang sama dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran yang bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung terhadap berbagai pihak, antara lain sebagai berikut :

a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi perusahaan dan sebagai sumber informasi yang relevan berkaitan dengan suatu masukan untuk mengevaluasi kebijakannya yang berkaitan dengan laporan keuangan.
b. Bagi investor, sebagai sumber informasi dan pertimbangan yang relevan yang berkaitan dengan kepustusan investasi di perusahaan.